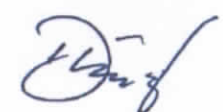
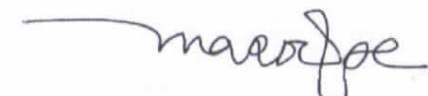




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI PEMBANGUNAN

Kode /
Rev.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Kebencanaan di Daerah Kepulauan		MSPP/ 53318	Penciri Program Studi	T=3	P=0	1	30 September 2023
MK Syarat							
Dosen Pengampu		Dr. Ir. Johanna Suek, M.Si, Prof. Dr. Ir Doppy R. Nendissa, MP					
OTORISASI / PENGESAHAN Wakil Direktur 1 Pasca Sarjana,		Dosen Pengembang RPS		Mengetahui Kepala LP3M		Koordinator Prodi S2 Studi Pembangunan	
 Dr. Karolus K. Medan, SH.,MHum Tanggal: 13 Maret 2023		Tanda tangan  Prof. Dr. Ir Doppy R. Nendissa, MP Tanggal: 10 Maret 2023		Tanda tangan  Dr. Ir. Jacob M. Ratu, M.Kes Tanggal: 10 Maret 2023		Tanda Tangan  Dr. Ir. Marthen R. Pellokila,MP Tanggal: 10 Maret 2023	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri					
	CPL2 (P2)	Mampu menyelesaikan permasalahan kebijakan dan perencanaan pembangunan dengan memanfaatkan ilmu studi pembangunan dengan pendekatan inter dan atau multi disiplin					
	CPL3 (KU3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni					
	CPL4 (KK4)	Mampu mengkomunikasikan pemikiran pembangunan (<i>development thinking</i>) dan mendorong implementasinya kepada pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang relevan					

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Menjelaskan konsep dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPL1).
CPMK-2	Mampu memahami dan menjelaskan paradigma, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPL2)
CPMK-3	Mampu memahami dan menerapkan metode-metode dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. (CPL3).
CPMK-4	Mampu menjelaskan dan menerapkan instrument penelitian dan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen. (CPL4).
CPMK-5	Mampu menjelaskan dan menerapkan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif (CPL4).
CPL Sub-CPMK	SUB CPL
CPL-1-2	Sub-CPMK-1 Mahasiswa memahami tata tertib perkuliahan, RPS MK, dan integritas akademik serta gambaran umum MK
	Sub-CPMK-2 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan risiko bencana
	Sub-CPMK-3 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif
	Sub-CPMK-4 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Mahasiswa dapat memahami paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik
	Sub-CPMK-5 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana
	Sub-CPMK-6 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis resiko bencana
	Sub-CPMK- 7 Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana
CPL-3-4	Sub-CPMK-8 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik
	Sub-CPMK-9 Mahasiswa dapat memahami dan kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah
	Sub-CPMK-10 Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan dan menjalankan teknik analisis dan pengolahan data menggunakan program komputer analisis data kualitatif NVIVO dan program komputer analisis data kuantitatif SPSS
	Sub-CPMK-11 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti: pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelebagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia
	Sub-CPMK-12 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana
	Sub-CPMK-13 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana
	Sub-CPMK-14 Mahasiswa dapat memahami dan menguraikan strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah manajemen kebencanaan di daerah kepulauan merupakan mata kuliah pilihan berbobot 3 satuan kredit semester diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan tentang tentang konsep, teori, prinsip, proses dan strategi manajemen bencana dan mampu memformulasikan permasalahan dalam manajemen bencana baik di level global, nasional, maupun daerah
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Konsep bencana, dan krisis dan potensi bencana di Indonesia: 2. Perspektif umum kebencanaan: budaya, sosiologi, psikologi, ekologi, agama, dan administrasi publik 3. Paradigma perilaku dan paradigma struktural pengukuran kinerja 4. Pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, dan isu perubahan iklim 5. Kebijakan penanggulangan bencana level global, kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal 6. Pra bencana atau saat terjadi bencana, dan pasca bencana 7. Strategi Khusus untuk masing-masing tipe bencana: Pengurangan Risiko Bencana, Peningkatan Efektifitas Penanganan Darurat Bencana, dan Optimalisasi Pemulihan Dampak Bencana 8. Pengertian pendekatan pengurangan risiko berbasis komunitas, karakteristik dan ciri pengurangan risiko berbasis komunitas, dan pelembagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia 9. Isu gender dalam manajemen bencana dan analisis gender CVA dalam manajemen bencana: Kerangka Analisis Kerentanan dan Kapasitas 10. Analisis resiko bencana dan tahapan analisis resiko bencana 11. Pengertian perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana dan tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana 12. Peran pemerintah, peran swasta, peran LSM, peran aktor lainnya: masyarakat, tokoh, media massa, lembaga akademisi 13. Kasus-kasus bencana yang terjadi di Indonesia selama 10 tahun terakhir
Referensi	1. Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta. 2. Danar, Oscar Radyan. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta. 3. Haque, C. Emdad. 2005. Mitigation of Natural Hazards and Disasters: International Perspectives. Springer. Dordrecht, The Netherlands 4. Mareta, Nandian. 2018. Pengetahuan dan Manajemen Bencana. Diunduh dari: https://www.researchgate.net/publication/328230942 5. Tim Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana. Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana Tahun 2015 – 2030 6. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana 7. Bevaola Kusumasari, Quamrul Alam, (2012), "Local wisdom-based disaster recovery model in Indonesia", Disaster Prevention and Management, Vol. 21 Iss: 3 pp. 351 – 369 8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana 9. Fuad, Kusnanto, Utarini, Groothoff, Van Dijk. The Use of Geographic Information System (GIS) for Rapid Assessment Followong Tsunami Disaster in Aceh. PAMI conference 2006. 10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana 11. Kusumasari, Bevaola. 2014. Manajemen dan Kapabilitas Pemerintah Lokal. Gava Media. Yogyakarta

12. Ibrahim M. Shaluf, Fakhru'l-razi Ahmadun, Aini Mat Said. 2003. "A review of disaster and crisis", Disaster Prevention and Management, Vol. 12 Iss: 1 pp. 24
13. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI Perguruan Tinggi. Ristekdikti.
14. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana
15. Paripurno, Eko Teguh dan Jannah, Ninil Miftahul. 2014. Panduan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK). MPBI
16. R. Osti dan K.Miyake (Eds). 2011. Forms of Community Participation In Disaster Risk Management Practices. Nova Science Publishers, Inc. New York

Minggu Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1. Mahasiswa memahami tata tertib perkuliahan, RPS MK, dan integritas akademik serta gambaran umum MK	- Ketepatan dan kelengkapan dalam penjelasan konsep/ materi - Menunjukkan sikap yang baik selama proses pembelajaran - Keaktifan selama pembelajaran	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk: Teknik non tes dan observasi	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Kontrak perkuliahan; Penjelasan singkat rangkaian materi perkuliahan; serta Rancangan pembelajaran.	2
2	Sub-CPMK-2 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan resiko	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan secara jelas konsep dasar kebencanaan dengan tepat - Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan konsep dasar krisis dengan tepat	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk:	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: - Konsep bencana, dan krisis - Potensi bencana di Indonesia Pustaka:	4

	bencana.		Teknik non tes dan observasi			• Adiyoso, Wignyo. 2018. • Danar, Oscar Radian. 2020.	
3	Sub-CPMK-3 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif	• Mampu mendeskripsikan dan menjelaskan secara jelas konsep bencana dalam berbagai perspektif	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk: Teknik non tes dan observasi	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Perspektif umum kebencanaan • Perspektif budaya • Perspektif sosiologi • Perspektif psikologi • Perspektif ekologi • Perspektif agama • Perspektif administrasi publik Pustaka: • Haque, C. Emdad. 2005. • Mareta, Nandian. 2018. • Tim Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana. Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko	4

						Bencana Tahun 2015 . – 2030	
4	Sub-CPMK-4 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Mahasiswa dapat memahami paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik	• Mampu menjelaskan paradigma structural dan paradigma perilaku dalam perspektif administrasi publik dengan tepat	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk: Teknik non tes dan observasi	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Paradigma perilaku • Paradigma struktural pengukuran kinerja Pustaka: • Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana • Bevaola Kusumasari, Quamrul Alam. 2012	4
5	Sub-CPMK-8 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik	• Mampu menjelaskan pembangunan, kerusakan lingkungan dan terjadinya bencana dengan tepat • Mampu menjelaskan implikasi kerusakan lingkungan terhadap bencana di level global dengan tepat	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, keaktifan, logika berpikir pemecahan kasus Teknik Penilaian hasil project, Aktivitas partisipasi, observasi	Metode: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Pembangunan dan kerusakan lingkungan • Isu pemanasan global • Isu perubahan iklim Pustaka: • Bevaola Kusumasari, Quamrul Alam. 2012. • Peraturan Kepala	4

						Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana	
6	Sub-CPMK-9 Mahasiswa dapat memahami dan kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah	Mampu menjelaskan dan menyusun strategi penanggulangan bencana di level global dan implikasinya pada Kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal dengan tepat	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, keaktifan, logika berpikir pemecahan kasus Teknik Penilaian hasil project, Aktivitas partisipasi, observasi	Metode: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: - Kebijakan penanggulangan bencana level global - Kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal Pustaka: - Fuad, Kusnanto, Utarini, Groothoff, Van Dijk. 2006. - Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang	5

						Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana • Kusumasari, Bevaola. 2014.	
7	Sub-CPMK-5 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana	• Mampu menjelaskan dan mendiskripsikan siklus manajemen bencana dengan tepat • Mampu menjelaskan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana dengan urutan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk: Teknik non tes dan observasi	Metode: Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Pra bencana • Saat terjadi bencana • Pasca bencana Pustaka: • Ibrahim M. Shaluf, Fakharu'l-razi Ahmadun, Aini Mat Said. 2003. • Haque, C. Emdad. 2005.	4
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						15
9	Sub-CPMK-6 Mahasiswa dapat memahami dan menguraikan strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan	• Mampu menjelaskan strategi khusus dalam pengurangan resiko bencana • Menjelaskan aplikasi strategi khusus dalam mitigasi bencana di Indonesia	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk: Teknik non tes dan	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Strategi Khusus untuk masing-masing tipe bencana: Pengurangan Risiko Bencana • Peningkatan	4

	efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana		observasi			Efektifitas Penanganan Darurat Bencana • Optimalisasi Pemulihan Dampak Bencana Pustaka: • Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana	
10	Sub-CPMK-7 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti: pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelebagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia	• Mampu menjelaskan konsep mitigasi bencana berbasis komunitas • Menjelaskan penerapan mitigasi bencana berbasis komunitas di Indonesia • Menganalisis peran penting komunitas dalam mitigasi bencana	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi, sikap dan keaktifan dalam berdiskusi Bentuk: Teknik non tes dan observasi	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Pengertian pendekatan pengurangan risiko berbasis komunitas • Karakteristik dan ciri pengurangan risiko berbasis komunitas • Pelebagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia Pustaka:	4

						• Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. • Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana	
11	Sub-CPMK-10 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana	• Mampu menjelaskan dan menganalisis isu gender dalam manajemen bencana dengan tepat • Mampu mengidentifikasi kebutuhan gender dalam manajemen bencana dengan tepat	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, keaktifan, logika berpikir pemecahan kasus Teknik Penilaian hasil project, Aktivitas partisipasi, observasi	Metode: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Isu gender dalam manajemen bencana • Analisis gender CVA dalam manajemen bencana: Kerangka Analisis Kerentanan dan Kapasitas Pustaka: • Candida March, Ines Smyth, and Maitrayee	5

						Mukhopadhyay. 2005. A Guide to Gender-Analysis Frameworks. Oxfam Coburn, A.W; Spence, R.J.S; Pomonis, A. 1994. Mitigasi Bencana. Edisi Kedua. UNDP.	
12	Sub-CPMK-11 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis resiko bencana	• Mampu menjelaskan konsep analisis resiko bencana dengan baik • Mampu mengaplikasikan tahapan analisis resiko bencana dengan tepat	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, keaktifan, logika berpikir pemecahan kasus Teknik Penilaian hasil project, Aktivitas partisipasi, observasi	Metode: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Analisis resiko bencana • Tahapan analisis resiko bencana Pustaka: • Human Development Report. 2008. • Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan	5

	13	Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana	• Mampu menjelaskan konsep perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana dengan tepat • Mampu menganalisis tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana dengan tepat	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, keaktifan, logika berpikir pemecahan kasus Teknik Penilaian hasil project, Aktivitas partisipasi, observasi	Metode: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: • Pengertian perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana • Tahapan bencana perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana Pustaka: • Adiyoso, Wigny. 2018. • Kusumasari,	Bencana	5
--	----	---	---	--	---	--	---	---------	---

						Bevaola. 2014.	
14	Sub-CPMK-13 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana	Mampu menganalisis peran masing-masing aktor dalam penanggulangan bencana (mitigasi bencana) dengan tepat	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, keaktifan, logika berpikir pemecahan kasus Teknik Penilaian hasil project, Aktivitas partisipasi, observasi	Metode: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: - Peran pemerintah - Peran swasta - Peran LSM - Peran aktor lainnya: masyarakat, tokoh, media massa, lembaga akademisi Pustaka: - Paripurno, Eko Teguh dan Jannah, Ninil Miftahul. 2014. R. Osti dan K.Miyake (Eds). 2011.	5
15	Sub-CPMK-14 Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia	- Mampu menganalisis suatu kasus/ program penanggulangan bencana dengan tepat - Mampu mengidentifikasi peran negara Indonesia dalam manajemen bencana	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, keaktifan, logika berpikir pemecahan kasus Teknik Penilaian hasil project, Aktivitas partisipasi, observasi	Metode: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Materi: - Kasus-kasus bencana yang terjadi di Indonesia selama 10 tahun terakhir Pustaka: - Adiyoso, Wignyo. 2018.	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						20